

BAB 2

APLIKASI LIBAS (POLISI HEBAT SEMARANG) MILIK POLRESTABES SEMARANG

Bab ini akan membahas secara rinci mengenai aplikasi LIBAS (Polisi Hebat Semarang) yang dikembangkan oleh Polrestabes Semarang. Aplikasi ini merupakan inovasi digital yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kepolisian dengan lebih cepat dan efisien. Dalam bab ini, akan dibahas berbagai fitur unggulan yang ditawarkan oleh LIBAS, seperti tombol SOS, fitur pelaporan, dan Kentongan Digital Kota (KENITA), serta perannya dalam memperkuat interaksi antara masyarakat dan kepolisian. Selain itu, bab ini juga akan mengevaluasi respons pengguna terhadap aplikasi ini, termasuk manfaat serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya.

2.1 Deskripsi Institusi

2.1.1 Polrestabes Semarang

Polrestabes Semarang adalah institusi kepolisian yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban di Kota Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Sebagai bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Polrestabes Semarang memegang peran penting dalam memastikan stabilitas keamanan di wilayah perkotaan yang padat penduduk ini. Dengan visi "Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Berbhineka Tunggal Ika" Polrestabes Semarang berdedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, baik dalam penegakan hukum maupun pelayanan publik. Lembaga ini juga aktif terlibat dalam berbagai program yang bertujuan meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti patroli rutin, kampanye kesadaran keamanan, dan kolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Polrestabes Semarang didukung oleh tim personel yang profesional dan peralatan modern, memungkinkan mereka untuk merespons berbagai situasi keamanan dengan cepat dan efektif. Dengan dukungan kuat dari pemerintah daerah dan masyarakat, Polrestabes Semarang terus berupaya untuk berada di garda terdepan dalam memastikan keamanan dan kenyamanan warga Kota Semarang.

2.1.2 Alasan Pemilihan institusi

Polrestabes Semarang dipilih sebagai institusi klien karena relevansinya yang kuat dengan bidang ilmu komunikasi. Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masyarakat, Polrestabes Semarang membutuhkan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan mereka, seperti aplikasi LIBAS. Tantangan komunikasi yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang aplikasi ini (81% responden belum pernah mendengar tentang LIBAS), menciptakan peluang untuk merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang kreatif dan terintegrasi. Hal ini sejalan dengan tujuan ilmu komunikasi, yaitu menyampaikan pesan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Deskripsi Produk

2.2.1 LIBAS (Polisi Hebat Semarang)

Aplikasi LIBAS (Polisi Hebat Semarang) adalah sebuah platform digital inovatif yang diluncurkan oleh Polrestabes Semarang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kepolisian secara cepat dan efisien. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur unggulan, seperti tombol SOS untuk pelaporan darurat, fitur "Buat Laporan" untuk melaporkan kejadian kriminal, dan Kentongan Digital (Kenita) yang memungkinkan masyarakat terhubung dengan warga sekitar dan kepolisian dalam satu platform. Selain itu, LIBAS juga menyediakan layanan publik seperti perpanjangan SIM, pembuatan SKCK, dan konsultasi pengaduan masyarakat. Dengan slogan "Layanan Polisi dalam Genggaman," aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses layanan kepolisian kapan saja dan di mana saja, sehingga masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor polisi untuk mengurus berbagai keperluan. LIBAS telah meraih berbagai penghargaan, seperti *Best Innovation in Public Service* (CNN Indonesia Awards 2024), dan memiliki rating 4.9 di Google Play Store, yang menunjukkan kepuasan pengguna terhadap kinerja aplikasi ini.



Gambar 30. Halaman Depan Aplikasi LIBAS

2.2.2 Fitur LIBAS

2.2.2.1 Tombol SOS (Sinyal Darurat)

Tombol SOS adalah fitur utama dalam aplikasi LIBAS yang dirancang untuk situasi darurat. Dengan menekan tombol SOS tiga kali, pengguna dapat mengirim sinyal darurat ke seluruh perangkat kepolisian. Sinyal ini mencakup lokasi GPS pengguna, nama, dan nomor telepon pelapor, sehingga petugas kepolisian dapat segera mengetahui lokasi kejadian dan menghubungi pelapor. Fitur ini sangat berguna dalam situasi seperti tindak pidana, kejahatan, atau gangguan keamanan, di mana respons cepat sangat dibutuhkan.

Selain itu, Tombol SOS juga dilengkapi dengan notifikasi otomatis yang memastikan bahwa laporan darurat langsung diterima oleh petugas terdekat. Hal ini memungkinkan kepolisian untuk merespons dengan cepat dan tepat, mengurangi risiko bahaya yang mungkin dialami oleh pelapor. Dengan fitur ini, masyarakat merasa lebih aman karena mereka tahu bahwa bantuan

kepolisian dapat diakses hanya dengan beberapa ketukan di ponsel.



Gambar 31. Fitur Tombol SOS

2.2.2.2 Buat Laporan

Fitur "Buat Laporan" memungkinkan pengguna melaporkan kejadian kriminal atau gangguan ketertiban dengan memberikan keterangan dan kronologi lengkap. Laporan ini juga dilengkapi dengan kategori kejadian dan dokumentasi pendukung, seperti foto atau video, untuk memudahkan petugas dalam menindaklanjuti laporan. Berbeda dengan tombol SOS, fitur ini lebih cocok untuk laporan non-darurat yang membutuhkan penjelasan lebih detail.

Pengguna dapat memilih kategori laporan yang sesuai, seperti pencurian, kecelakaan, atau gangguan ketertiban, sehingga petugas dapat menangani laporan dengan lebih efisien. Fitur ini juga memungkinkan pelacakan status laporan, sehingga pengguna dapat memantau perkembangan penanganan laporan mereka. Dengan demikian, masyarakat merasa lebih terlibat dan percaya bahwa laporan mereka ditanggapi dengan serius.

Gambar 32. Fitur Buat Laporan

2.2.2.3 KENITA (Kentongan Digital Kota)

KENITA adalah versi digital dari kentongan tradisional yang menghubungkan pengguna dengan warga sekitar dalam satu RT/RW. Melalui fitur ini, masyarakat dapat berbagi informasi tentang kegiatan warga, seperti arisan, kerja bakti, atau penutupan jalan. Jika laporan yang dibuat bersifat kejahatan, tidak hanya warga sekitar yang menerima notifikasi, tetapi juga kepolisian.

Selain itu, Kita juga memungkinkan pengguna untuk melihat daftar CCTV dan aktivitas warga di wilayah domisili mereka. Fitur ini membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan dan memudahkan koordinasi antar warga. Dengan Kenita, masyarakat merasa lebih terhubung dan waspada terhadap aktivitas mencurigakan di sekitar mereka.

← Lengkapi Domisili

Data Domisili

Lokasi

Kecamatan

Kelurahan

RW RT

Masukan RW Masukan RT

Daftar

Gambar 33. Fitur KENITA

2.2.2.4 Polisi RW

Fitur Polisi RW memungkinkan masyarakat berinteraksi langsung dengan polisi RW di wilayah mereka. Data identitas polisi RW tersedia di aplikasi, sehingga pengguna dapat dengan mudah menghubungi mereka sesuai domisili. Fitur ini memudahkan komunikasi antara masyarakat dan polisi setempat, terutama untuk masalah yang bersifat lokal.

Dengan adanya fitur ini, masyarakat tidak perlu lagi repot mencari informasi kontak polisi RW. Mereka dapat langsung menghubungi polisi RW melalui aplikasi LIBAS, baik untuk melaporkan kejadian kecil maupun meminta bantuan dalam situasi darurat. Hal ini memperkuat hubungan antara masyarakat dan aparat keamanan setempat.

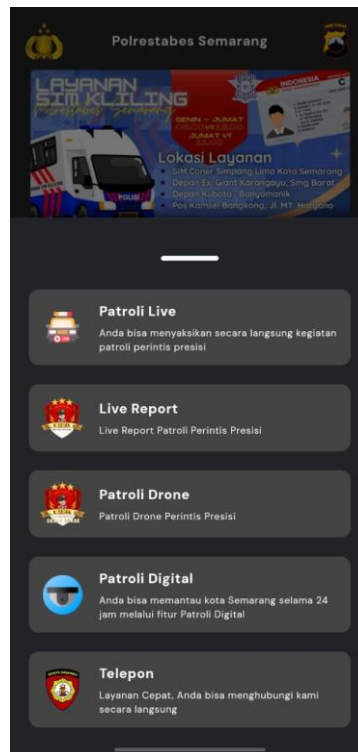


Gambar 34. Fitur Polisi RW

2.2.2.5 Patroli Perintis Presisi

Patroli Perintis Presisi adalah fitur yang memungkinkan pengguna memantau patroli polisi secara *real-time* melalui kamera GoPro yang dipasang di mobil patroli atau *drone*. Masyarakat juga dapat melihat laporan kegiatan anggota patroli dan menghubungi tim patroli langsung melalui WhatsApp.

Fitur ini meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap patroli polisi. Dengan melihat langsung aktivitas patroli, masyarakat merasa lebih aman dan yakin bahwa kepolisian selalu siap siaga. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan masyarakat untuk melaporkan gangguan keamanan secara langsung kepada tim patroli yang sedang bertugas.

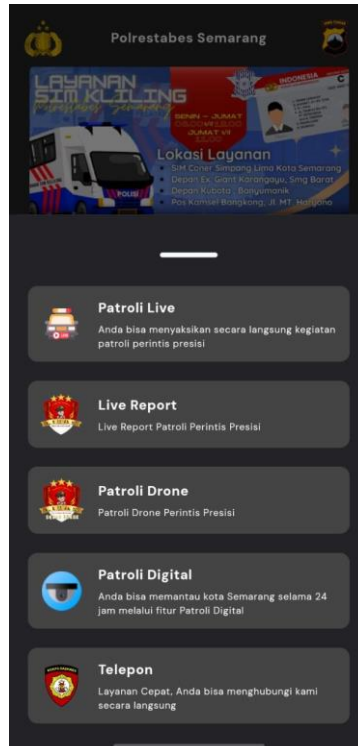


Gambar 35. Fitur Patroli Perintis Presisi

2.2.2.6 TERABAS (Team Berantas Narkoba Semarang)

Fitur TERABAS menghubungkan pengguna dengan Tim Satres Narkoba Polrestabes Semarang. Masyarakat dapat melaporkan dugaan atau indikasi transaksi narkoba melalui fitur ini. Selain itu, pengguna dapat mengikuti forum diskusi tentang narkoba, meminta penyuluhan anti-narkoba, atau mengajukan permohonan rehabilitasi.

Fitur ini juga menampilkan daftar kampung Tangguh/Bersih Anti Narkoba di wilayah Kota Semarang. Dengan adanya TERABAS, masyarakat merasa lebih terlibat dalam upaya pemberantasan narkoba dan dapat berkontribusi langsung dalam menjaga lingkungan mereka dari bahaya narkoba.

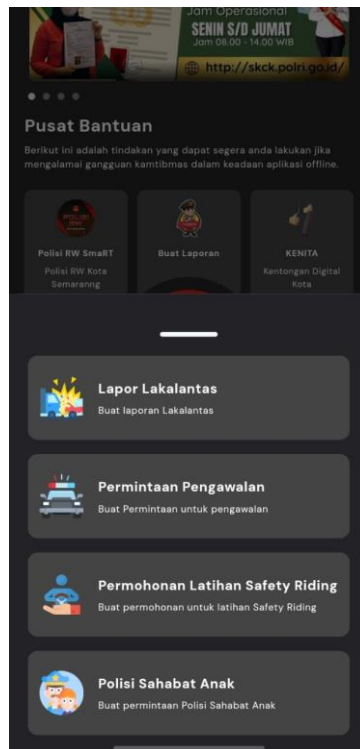


Gambar 36. Fitur TERABAS

2.2.2.7 LIBRA (Libas Zebra)

LIBRA adalah fitur yang menghubungkan pengguna dengan polisi lalu lintas. Masyarakat dapat melaporkan kecelakaan lalu lintas, meminta pengawalan acara, atau mengajukan permohonan latihan *safety riding*. Fitur ini juga menyediakan menu "Polisi Sahabat Anak" untuk penyuluhan terhadap anak-anak tentang keselamatan berlalu lintas.

Dengan LIBRA, masyarakat merasa lebih aman saat berkendara karena mereka tahu bahwa bantuan polisi lalu lintas dapat diakses dengan mudah. Fitur ini juga memudahkan koordinasi dengan polisi lalu lintas dalam situasi darurat atau acara-acara besar.

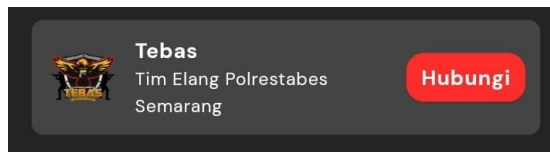


Gambar 37. Fitur Libra

2.2.2.8 TEBAS (Team Elang Hebat Semarang)

TEBAS adalah tim khusus yang dibentuk untuk menangani gangguan keamanan dan ketertiban di Kota Semarang. Pengguna dapat menghubungi tim ini melalui WhatsApp untuk melaporkan gangguan Kamtibmas. Fitur ini memastikan respons cepat terhadap masalah keamanan yang terjadi di masyarakat.

Dengan adanya TEBAS, masyarakat merasa lebih terlindungi karena mereka tahu bahwa ada tim khusus yang siap menangani gangguan keamanan. Fitur ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian dalam menjaga ketertiban.

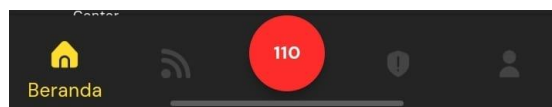


Gambar 38. Fitur TEBAS

2.2.2.9 Layanan 110

Layanan 110 adalah nomor layanan darurat kepolisian yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan pulsa prabayar. Masyarakat dapat menggunakan layanan ini untuk melaporkan kejadian kriminal atau gangguan keamanan.

Fitur ini memastikan bahwa masyarakat selalu memiliki akses ke layanan darurat kepolisian, bahkan dalam kondisi darurat. Dengan Layanan 110, masyarakat merasa lebih aman karena mereka tahu bahwa bantuan kepolisian selalu tersedia hanya dengan satu panggilan.



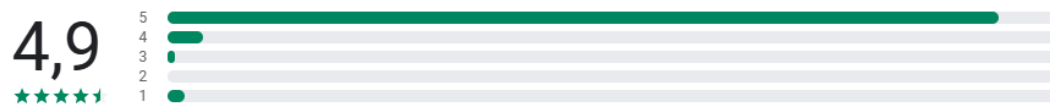
Gambar 39. Layanan 110

2.3 Review Layanan LIBAS

Aplikasi LIBAS telah mendapatkan respons positif dari pengguna, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan fitur-fitur yang ditawarkan. Berdasarkan ulasan di Google Play Store, aplikasi ini memiliki rating 4.9/5, menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Banyak pengguna mengapresiasi fitur seperti Tombol SOS dan Buat Laporan yang memudahkan mereka dalam melaporkan kejadian darurat dengan cepat. Selain itu, fitur Kenita (Kentongan Digital Kota) dan Polisi RW dinilai sangat inovatif karena memungkinkan interaksi langsung antara masyarakat dan kepolisian. Pengguna juga menyukai antarmuka aplikasi yang ramah pengguna, sehingga mudah digunakan bahkan oleh orang yang tidak terlalu paham teknologi. Respon cepat dari kepolisian saat menggunakan fitur darurat juga menjadi poin plus yang sering disebutkan dalam ulasan pengguna. Sebagai contoh, Ula Nathan26 pada 3 Februari 2025 menyatakan, *"Pelayanan masyarakat yang semakin dipermudah via aplikasi dari kepolisian Jawa Tengah."* Selain itu, dilmas bagus pada 13 Januari 2025 memberikan ulasan, *"Video terbaru sangat mengedukasi, dan Aplikasi Libas sangat membantu masyarakat dalam melapor kejahatan. Mantapi!"*

Namun, beberapa kekurangan juga diungkapkan oleh pengguna. Salah satunya adalah ketergantungan aplikasi pada koneksi internet, yang menjadi kendala di daerah

dengan sinyal yang kurang stabil. Selain itu, pengguna mengeluhkan tidak adanya fitur untuk melacak status laporan yang telah mereka kirimkan, sehingga mereka tidak tahu apakah laporan mereka sudah ditindaklanjuti atau belum. Beberapa pengguna di luar wilayah Semarang juga merasa bahwa aplikasi ini kurang relevan karena fitur-fitur yang ditawarkan hanya berlaku untuk Kota Semarang. Sebagai contoh, arī widhiarta pada 10 September 2023 mengeluh, *"Kenapa hanya di Semarang saja? Harusnya wilayah Jateng donk."* Meskipun demikian, feedback ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan aplikasi di masa depan, seperti penambahan fitur pelacakan status laporan dan optimasi untuk daerah dengan sinyal lemah.



675 ulasan



dimas bagus



13 Januari 2025

Video terbaru sangat mengedukasi, dan Aplikasi Libas sangat membantu masyarakat dalam melapor kejahatan. Mantap!

Apakah konten ini berguna bagi Anda?

Ya

Tidak



Datnyeng Gojek



24 April 2024

Bintang 2 untuk apk nya ya,nanti di tambah * nya jika sudah lebih baik. Sudah berhasil daftar,lalu keluar,masuk saat akan menggunakan apk saja,jadi apk tidak berjalan dibelakang. Tapi saat akan masuk,pasti bermasalah di OTP yg selalu gagal tidak bisa menerima. Jangan di balas,sc bukti nunggu 120 detik hanya untuk mendapatkan eror OTP saya kirim lewat email,

Gambar 40. Rating Aplikasi LIBAS